



## Panitia Kurban Harus Siapkan Fasilitas Perebusan

**JOGJA, Radar Jogja** - Panitia kurban harus menyediakan fasilitas perebusan untuk hewan yang dipotong saat Idul Adha. Hal ini karena daging yang terpapar penyakit mulut dan kuku (PMK) masih tetap aman dikonsumsi. Namun harus dipastikan, daging dimasak matang sempurna.

Dokter hewan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Diyan Artanto menyebut, Surat Edaran Menteri Pertanian RI Nomor 03/SE/PK.300/M/5/2022 dapat dijadikan panduan pelaksanaan dan pemotongan hewan kurban dalam situasi wabah PMK. Salah satu syarat yang harus dilengkapi oleh panitia kurban adalah menyediakan fasilitas perebusan.

Diyan menjabarkan, organ hewan kurban yang ditemukan terindikasi PMK harus terlebih dahulu dieliminasi. Selanjutnya, pada organ tersebut dapat dilakukan perebusan. "Maka harus dipersiapkan (fasilitas perebusan, Red)," ujarnya dalam sosialisasi pemotongan hewan kurban di Balai Kota Jogja, Timoho.

Fasilitas lain yang harus dipersiapkan panitia adalah kandang, kandang isolasi, tempat pemotongan, fasilitas air bersih, dan galian. Menyesuaikan dengan syarat dan fasilitas pemotongan hewan kurban di luar rumah pemotongan hewan. "Panitia juga harus menyiapkan petugas disinfeksi terhadap kendaraan pengangkut hewan yang datang, lantai, peralatan dan setelah proses pemotongan selesai," sebutnya.

Sementara itu, Ustad Muhammad Abduh Tuasikal menyampaikan, fatwa Majelis Ulama

**Panitia juga harus menyiapkan petugas disinfeksi terhadap kendaraan pengangkut hewan yang datang, lantai, peralatan dan setelah proses pemotongan selesai."**

**DIYAN ARTANTO**  
*Dokter hewan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja*

Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 yang dapat menjadi acuan. Kaitannya dengan wabah PMK yang terjadi saat ini, sebaiknya masyarakat memastikan kesehatan hewan kurban yang diserahkan. Sebab sudah menjadi anjuran dalam agama, hewan kurban haruslah sehat. "Misalnya kondisi hewan tidak cacat dan secara usia memenuhi ketentuan," tuturnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Suyana menyebut, belum ada laporan PMK di wilayahnya. Namun diketahui, sampai hari ini total ternak yang tertular PMK di DJJ ada sebanyak 3.862 ekor.

Maka Suyana berpesan, agar masyarakat mulai melakukan kesepakatan pembelian hewan kurban. Disarankan pula, masyarakat membeli langsung dari peternak sekitar untuk mengurangi risiko mendapat hewan kurban ber-PMK. "Karena kasus PMK sejarahnya rata-rata karena ada hewan lain didatangkan dari luar DJJ. Dan (kemudian, Red) mengenai ternak lainnya di kandang," tandasnya. **(fat/eno/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005